



RINGKASAN

SHAFI SALSABILA. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi (*Milking Management of Dairy Cattle at PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan ternak yang mampu menghasilkan produk susu sebagai produk utamanya. Produksi susu yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan susu di dalam maupun luar negeri. Susu merupakan bahan pangan dengan nilai gizi tinggi yang mengandung protein, asam lemak esensial, vitamin, dan mineral. Dengan demikian kontribusi sapi perah sangat dibutuhkan dalam pemenuhan susu di dalam dan luar negeri serta kebutuhan susu setiap tahunnya terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yaitu PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 26 April 2022. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi Jawa Barat. Tujuan dari PKL di PT Nusantara Agri Sejati yaitu untuk mengetahui proses penanganan pemerahan sapi perah sebelum dan sesudah pemerahan, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di lapangan kerja.

Jumlah populasi awal di PT Nusantara Agri Sejati yaitu 600 ekor sapi *Frisien Holstein* yang diimport langsung dari Australia, sapi yang datang dalam keadaan dara bunting. Sedangkan populasi sapi perah pada saat ini yaitu 298 ekor. Mesin perah yang digunakan yaitu *Parallel Stall System* dengan merek Xcalibur 90LX yang berasal dari USA, dengan kapasitas 32 ekor setiap satu kali pemerahan serta pada setiap *stall* sudah terdapat panel *TouchPoint* yang mengatur berjalannya proses pemerahan. Sapi yang diperah yaitu berasal dari kandang 3B1 (*Treatment*), 3B2, 3B3 dan 3A6 (*Fresh*). Manajemen pemerahan di PT Nusantara Agri Sejati meliputi pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan. Pra pemerahan yang dilakukan yaitu memastikan area pemerahan dalam keadaan bersih, memasang *filter* susu, membuang air sisa CIP (*Clean In Place*), melepaskan *cluster* dari *jetter*, penggiringan sapi dari kandang ke *holding area*. Proses pemerahan meliputi *teat dipping*, *stripping*, *drying* menggunakan lap, memasang *cluster* pada *putting*, *post dipping*, mencatat produksi susu per ekor. Pasca pemerahan terdiri atas membersihkan bagian *cluster* dan *jetter*, sanitasi area *milking*, *transfer* susu ke *cooling tank* dan melakukan CIP (*Clean In Place*). Waktu pemerahan di PT Nusantara Agri Sejati dilakukan 2 kali dalam satu hari yaitu pada pemerahan pagi hari pukul 07.00 WIB dan pemerahan sore dilakukan pada pukul 14.00 WIB. Rataan produksi susu yang dihasilkan di PT Nusantara Agri Sejati pada bulan Februari sebesar 16,4 kg/ekor/hari, bulan Maret 14,5 kg/ekor/hari, dan pada bulan April sebesar 17,2 kg/ekor/hari.

Manajemen pemerahan yang dilakukan di PT Nusantara Agri Sejati sudah sesuai dengan standar SOP (Standar Operasional Prosedur) meliputi pra pemerahan, proses pemerahan dan pasca pemerahan, serta peralatan yang digunakan sudah menggunakan teknologi *SmartDiary* dan *Parallel Stall System*.

Kata Kunci : *parallel stall system*, pemerahan, produksi susu, sapi perah